

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal penting dalam kebutuhan manusia. Pendidikan membawa seseorang tidak hanya untuk mendapatkan ilmu tetapi juga membawa seseorang untuk bisa mendapatkan akhlak yang lebih mulia. Pendidikan pada intinya menjadikan karakter seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar para siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, Spiritual agama, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus di perhatikan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah menguasai materi pembelajaran dan kemampuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Cara yang dapat digunakan guru dalam mewujudkan dua hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media

---

<sup>1</sup> Soegeng, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: IKP PGRI SEMARANG PRES, 2021), 4.

pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan agar mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi yang diajarkannya kepada siswa dan kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna.

Pembelajaran IPS menelusuri bagaimana manusia dan dunianya, dan bagaimana mereka berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri yakni “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya maupun masyarakat dan negara. Pelajaran IPS di Sekolah Dasar tidak semata-mata diarahkan pada pengembangan kompetensi yang bersangkutan dengan aspek intelektual saja, tetapi juga keterampilan sosial menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh para siswa dalam pelajaran IPS.

Dapat dilihat dari karakteristik siswa di sekolah dasar masih berada pada tahap operasional kongkret, oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran IPS guru dapat merencanakan kegiatan yang terdapat keterlibatan peserta didik secara langsung di dalamnya. Dalam keterlibatan secara langsung ini dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajarn dalam suatu proses pembelejaran

memiliki arti penting. Meski media pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor penentu, tetapi media pembelajaran ini menjadi posisi yang paling penting untuk keberhasilan proses dan hasil pembelajaran dimana penggunaan atau pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membangun minat dan keingintahuan siswa yang baru, motivasi, serta merangsang kegiatan belajar.

Permasalahan yang terjadi dimana peserta didik membutuhkan media pembelajaran komik untuk proses belajar karena sebelumnya pembelajaran yang di lakukan oleh guru belum pernah menggunakan media pembelajaran komik. Hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab tidak terciptanya tujuan pembelajaran. Sekolah dasar Swasta (SDS) Harapan Ibu School jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan suatu materi dalam proses pembelajaran, dahulu pernah menggunakan media komik namun setelah adanya peraturan pembelajaran jarak jauh media komik sudah tidak lagi digunakan dalam proses belajar mengajar. Sehingga adanya dampak yang dilihat dari hasil belajar para siswa yang menuru akibat kurang ketertarikannya para siswa belajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media komik yang telah digunakan sebelumnya terlihat dalam penggunaannya mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa

diakrenakan penggunaan media komik yang digunakan sangat mudah di terapkan dengan adanya gambar-gambar pada media komik tersebut memudahkan para siswa dalam memahami suatu pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat<sup>2</sup> . maka peneliti memiliki solusi yaitu cara bagaimana peserta didik memahami dan menguasai materi secara mandiri dan mudah di sekolah maupun dirumah guna meningkatkan hasil belajar para peserta didik.

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran perlu adanya pembelajaran yang bersifat aktif. Proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru melainkan berpusat kepada siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator serta membimbing para siswa. Dengan itu, para siswa memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangkan potensinya seperti mengeluarkan pendapat, berfikir yang kritis, mampu menyampaikan ide atau gagasan dan lain sebagainya. Belajar aktif sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pelajaran IPS di sekolah mampu menjadikan sarana untuk para siswa dalam mengeksplorasi dan memahami kondisi lingkungan sekitar. Pembelajaran IPS tidak hanya mencakup fakta tetapi cara bagaimana mendapatkan fakta-fakta tersebut dengan menggunakan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan guru kelas 3 fadliyallah, tanggal 13 april 202 di kediaman beliau.

pengetahuan IPS. Belajar IPS merupakan suatu proses aktif yang dilakukan oleh para siswa. Keaktifan IPS juga terdapat pada keaktifan fisik serta keaktifan berfikir siswa.

Pemilihan media pembelajaran diwajibkan memperhatikan karakteristik siswa. Pada dasarnya siswa usia 7 – 12 tahun berada pada tahap operasional kongkrit. Belajar dengan benda kongkrit akan mempermudah siswa dalam proses menguasai materi pembelajaran. Pemilihan media yang tepat inilah akan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar yang efektif.<sup>3</sup>

Media pembelajaran sangatlah penting untuk membantu guru dalam menyampaikan suatu informasi dalam pembelajaran oleh guru kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Salah satu media pembelajaran yang tepat yang didalamnya berupa ilustrasi, model maupun gambar yaitu media komik. Media komik yaitu media pembelajaran yang berbentuk cerita bergambar yang dapat menjadikan pemahaman konsep-konsep dan dapat mengkontruksi pengetahuan pada siswa. Terdapat kelebihan dari bacaan komik ini yang telah di manfaatkan dari negara-negara lain untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media komik ini menjadi suatu media pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Ais Rosyida, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama Vol. 11 No. 01, 2019, Hal 48

paling efektif dan sangat diminati para guru dan siswa dengan gambar-gambar dan cara bacaannya yang lugas.

Berdasarkan permasalahan yang sering muncul di Sekolah – Sekolah Dasar media pembelajaran komik menjadi upaya penelitian agar materi IPS mudah diterima dan menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran komik ini dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan, sehingga penguasaan materi dapat diperoleh secara mendalam.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada adalah :

1. Peran aktif pada saat pembelajaran kurang terwujud
2. Dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran IPS peneliti bermaksud untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS kelas IV SD

## **C. Pembatasan masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan pembatasan masalah yakni :

1. Luas lingkup penelitian ini hanya meliputi sekitar lingkungan SDS Harapan Ibu School kelas IV

2. Penelitian ini hanya dikhususkan untuk pembelajaran IPS kelas IV di SDS Harapan Ibu School
3. Penelitian ini hanya mengembangkan media Komik pada pelajaran IPS kelas IV

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :?

1. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran berupa komik pada pelajaran IPS di kelas IV ?
2. Bagaimana kelayakan pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan media Komik?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengembangkan media komik dalam pembelajaran IPS kelas IV.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran komik dalam pembelajaran IPS Kelas IV.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang berarti sebagai sistem pendidikan yang mendukung adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

## 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran dan dapat meningkatkan profesionalisme para guru yang tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, akan tetapi dapat juga meningkatkan hasil pembelajaran yang bermutu.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi guru, dapat memperikan bekal ilmu pengetahuan, dan dapat menjadikan tolak ukur keberhasilan yang dapat dijadikan pertimbangan serta bkoreksi diri dalam melaksanakan suatu tugasnya yang profesional.

Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPS menggunakan media komik

Bagi peneliti, peneliti dapat mengembangkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPS menggunakan media komik.

## **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang digunakan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi antara lain :



1. Produk yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah suatu media pembelajaran yang dibuat untuk membentuk serta menyampaikan materi pembelajaran
2. Media dibuat dengan lembaran kertas yang di desain menjadi komik melalui komputer

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar skripsi ini dapat dibaca dengan mudah maka sistematika penulisan ini terbagi menjadi lima bab, antara lain :

BAB I terdapat bagian pendahuluan yang memuat : Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, Spesifikasi produk yang dikembangkan, dan sistematika pembahasan .

BAB II terdapat Tinjauan Pustaka yang meliputi : Media Pembelajaran, Media Komik, Hasil Belajar siswa, Hakikat IPS, Penelitian terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III terdapat Metodologi Penelitian yang meliputi : Tempat dan waktu Penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian dan pengembangan, sumber data penelitian, instrumen kesesuaian media, dan Teknik analisis data.

BAB IV terdapat hasil penelitian

BAB V bagian Penutup yang meliputi : Simpulan dan Saran